

# Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Table* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Deskripsi Siswa

**Abdul Halik<sup>1</sup>, Nur Ilmi<sup>2</sup>, Nurilyudha Ridwan<sup>3</sup>**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Universitas Negeri Makassar

Email: [abdul.halik@unm.ac.id](mailto:abdul.halik@unm.ac.id)

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penerapan model round table dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V SDN 014 Petoosang Polewali Mandar dan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis deskripsi siswa di kelas V SDN 014 Petoosang Polewali Mandar. Jenis penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Fokus penelitian adalah fokus proses dan hasil keterampilan menulis deskripsi siswa dengan menerapkan model round table. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Subjek penelitian yaitu guru kelas V dan 15 jumlah siswa yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan sebanyak dua siklus. Pada siklus I hasil penelitian pada proses pembelajaran berada kualifikasi Cukup (C) dan hasil tes belajar berada pada kualifikasi Kurang (K). Sedangkan pada siklus II hasil penelitian pada proses pembelajaran berada pada kualifikasi Baik (B) dan hasil tes belajar berada pada kualifikasi Baik (B). Kesimpulan pada penelitian ini adalah penerapan model round table dapat meningkatkan proses dan ketampilan hasil belajar menulis deskripsi siswa di kelas V SDN 014 Petoosang Polewali Mandar.

**Kata Kunci:** *Model Round Table, Menulis Deskripsi, Hasil Belajar*

<https://ojs.unm.ac.id/insight/index>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

## PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai sebuah proses pengembangan sumber daya manusia agar memperoleh kemampuan sosial dan perkembangan individu yang optimal memberikan relasi yang kuat antara individu dengan masyarakat dan lingkungan budaya sekitarnya. Lebih dari itu pendidikan merupakan proses “memanusiakan manusia” dimana manusia diharapkan mampu memahami dirinya, orang lain, alam dan lingkungan budayanya. Atas dasar inilah pendidikan tidak terlepas dari budaya yang melingkupinya sebagai konsekuensi dari tujuan pendidikan yaitu mengasah rasa, karsa dan karya. Pencapaian tujuan pendidikan tersebut menuai tantangan sepanjang masa karena salah satunya adalah perbedaan budaya.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam dunia Pendidikan. Seperti yang telah disebutkan dalam UU Nomor 24 Tahun 2009 Pasal 29 Ayat 1 bahwa Bahasa Indonesia wajib digunakan sebagai Bahasa pengantar dalam Pendidikan nasional. Dengan demikian Bahasa Indonesia merupakan pengetahuan dasar yang dipersatukan untuk menjunjung keberhasilan dalam mempelajari berbagai macam ilmu pengetahuan yang diajarkan di sekolah.

Model pembelajaran *round table* adalah aktivitas yang mendorong siswa untuk bisa berpikir secara kreatif dengan memilih opsi dalam kelompok, siswa mengungkapkan gagasannya dalam kalimatnya sendiri serta melatih para siswa dalam berpikir secara hati-hati dan sabar (Warsono & Hariyanto, 2013). Tipe *round table* merupakan model pembelajaran yang dimaksudkan agar masing-masing anggota kelompok siswa mendapat kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan dan pemikiran ide atau gagasan anggota lain.

Menulis adalah penyampaian maksud dalam bentuk tertulis. Kegiatan menulis bertujuan agar penulis mampu mengungkapkan ide, mengekspresikan pikiran, pengetahuan, perasaan, ilmu dan pengalaman-pengalaman hidup kedalam bentuk tulisan. Bentuk pengungkapan tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk puisi, artikel, cerpen, maupun karangan bentuk lain. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis sebagai suatu pengalaman yang aktif adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar. Tentu saja, pengalaman siswa ikut berperan sebagai unsur penting dalam kegiatan menulis khususnya menulis deskripsi.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang juga dikenal dengan istilah *classroom action research*, yang disingkat CAR. Penelitian tindakan kelas (PTK) berkait erat dengan persoalan praktik pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran dikelas secara lebih

profesional, Suyanto (1997). PTK berupaya meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru dalam menunaikan tugas.

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data dalam periode tertentu. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif atau lebih spesifik menggunakan metode interaktif. (Wanto, 2017)

## **HASILDAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **1. Deskripsi Penelitian**

Penelitian ini diawali dengan kunjungan di SDN 014 Petoosang Polewali Mandar yang dilaksanakan pada hari Kamis, 07 Januari 2021. Pada pertemuan tersebut, melakukan koordinasi dengan kepala sekolah SDN 014 Petoosang Polewali Mandar mengenai penelitian yang akan dilaksanakan. Hasil koordinasi dengan kepala sekolah, peneliti diizinkan untuk melakukan penelitian. Selanjutnya kepala sekolah menyerahkan kepada wali kelas V untuk mengetahui dan mendapatkan informasi mengenai pengalamannya dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas V, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam observasi tersebut, peneliti menyampaikan akan melaksanakan proses penelitian dengan meningkatkan keterampilan hasil menulis deskripsi siswa melalui penerapan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Round Table* pada pembelajaran bahasa indonesia dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa di kelas V SDN 014 Petoosang Polewali Mandar. Adapun jumlah siswa dikelas V SDN 014 Petoosang Polewali Mandar adalah 15 siswa. 7 laki-laki dan 8 perempuan.

#### **2. Siklus I**

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan pada tahap ini, pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti sebagai guru, sedangkan guru kelas sebagai observer atau pengamat. Pada siklus I dilaksanakan 1 kali pertemuan dilaksanakan pada hari Senin, 12 April 2021 dan dimulai pada pukul 07.30-09.30 WIT dikelas V SDN 014 Petoosang Polewali Mandar. Tindakan siklus I meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Berdasarkan hasil pengamatan observasi terhadap perilaku siswa selama mengikuti pembelajaran pada siklus I tercapai 5 indikator. Sehingga hasil observasi kegiatan siswa pada siklus I mencapai kategori cukup (C), Hasil tersebut menggambarkan bahwa aktivitas belajar siswa cukup karena belum mencapai indikator yang telah ditetapkan yaitu  $\geq 75\%$  dengan kualifikasi baik (B).

#### **3. Siklus II**

Pada tahap ini, pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan oleh peneliti sebagai guru, sedangkan guru kelas bertindak sebagai observer atau pengamat. Pada siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 27 April 2021 yang dimulai pada pukul 07.30-09.30 WITA dikelas V SDN 014 Petoosang Polewali Mandar. Tindakan siklus II meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Berdasarkan hasil pengamatan observasi terhadap

perilaku siswa selama mengikuti pembelajaran pada siklus II terdapat 8 indikator. Sehingga hasil observasi kegiatan siswa pada siklus II mencapai kategori baik (B), dengan ini sudah mencapai persentase keberhasilan.

### **Pembahasan**

Dari data hasil pelaksanaan tindakan siklus I yang diperoleh menunjukkan bahwa 15 siswa hanya 10 yang mencapai nilai SKBM >75% dengan rata-rata nilai 74,66, hal ini menunjukkan tidak adanya peningkatan dari nilai awal siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia yang diperoleh dari guru kelas V dan belum mengalami peningkatan hasil belajar sesuai dengan standar nilai ketuntasan belajar yang diterapkan peneliti yaitu > 75%. Oleh karena itu penelitian dilanjutkan ke siklus II dengan memperbaiki kekurangan yang ada.

Dari hasil evaluasi siklus I terlihat bahwa dari 15 siswa, hanya 10 siswa yang telah memperoleh nilai >75 dan 7 siswa yang memperoleh nilai <75. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari nilai siswa pembelajaran bahasa Indonesia yang diperoleh dari guru kelas V dengan rata-rata 74,66. Meskipun telah ada peningkatan hasil belajar namun belum mencapai standar yang ditetapkan oleh guru yaitu 75%-100%. Guru juga memutuskan untuk melakukan perbaikan dengan melanjutkan ke siklus II dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I.

Adapun perubahan yang terjadi setelah menerapkan kembali langkah-langkah model *round table* pada siklus II yaitu dari 15 siswa, 13 siswa telah mencapai nilai SKBM dengan rata-rata kelas yaitu dengan nilai 79,66 dan persentase keberhasilan belajar siswa 84,44% dimana memperoleh nilai di atas SKBM dan aktivitas guru berada pada kualifikasi baik (B) serta aktivitas siswa berada pada kualifikasi baik (B).

Dari keseluruhan proses yang telah dilaksanakan guru baik dalam perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model *Round Table* dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa pada pembelajaran tema 8 kelas V SDN 014 Petoosang Polewali Mandar. Dengan ini guru menilai bahwa model *Round Table* apabila diterapkan dengan baik.

Setelah melihat hasil yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang dicapai siswa kelas V SDN 014 Petoosang Polewali Mandar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terkhusus menulis deskripsi dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* telah meningkat dari siklus I hingga ke siklus II, sehingga penelitian dihentikan pada siklus II karena telah mencapai indikator keberhasilan proses maupun indikator keberhasilan hasil.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan serta mengacu pada rumusan masalah sebelumnya maka ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Round Table* pada pembelajaran tema 8 lingkungan sahabat kita dapat meningkatkan proses belajar keterampilan menulis deskripsi siswa di kelas V SDN 014 Petoosang Polewali Mandar. Dan penerapan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Round*

Table dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa di kelas V SDN 014 Petoosang Polewali Mandar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, nurul, harni. (2020). *Model Kooperatif Tipe Round Table pada Kemampuan Menulis Siswa di Sekolah Dasar*. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang.
- Dewi, Y.M.K.N. (2018). *Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Teknik Roundtable Pada Siswa*. Program Pendidikan Profesi Guru, Singoraja, Indonesia.
- Halik, A., Nur, I., & Ariati, A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Whrite* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 22 Pinrang. *Skripsi*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Huda. P.T. (2016). *Penerapan Model Kooperatif Tipe Round Table Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas X SMA*. SMA Negeri 7 Cirebon.
- Manab, A. (2014). *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*. Depok sleman yogyakarta:Kalimedia.
- Meimudayanti. L.& Asri. R. (2013). *Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi pada Siswa Sekolah Dasar*. Surabaya
- Nugrahani. F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta.
- Siddik, .(2018). *Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Deskripsi*.Tunggal Mandiri Publishing.
- Susilowati. D. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran*. SMK Negeri 2 Sukohardjo, Jawa Tengah.
- Winarno. (2011). *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*. Penerbit Universitas Negeri Malang.